

## ABSTRAK

**Tangkilisan Sartje.** / NIM: S1. 0801539 / Metode Bercerita Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAK di Kelas 3 SD Inpres 4/82 Lolah / Pembimbing I : Ny. R. Pontororing-Bastian, STh, MSi. dan Pembimbing II : Bpk. A. S. Pangaila, STh.

(Jumlah 68 halaman + 11 halaman angka romawi)

Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran bergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik atau taktik pembelajaran. Metode atau teknik penyajian dalam pembelajaran sangat bervariasi, hanya tinggal disesuaikan dengan tujuan penggunaannya karena masing-masing metode memiliki ciri khas tersendiri tapi semuanya bisa saling melengkapi. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Dalam kegiatan pembelajaran PAK di SD Inpres Lolah bahwa guru mengajar tanpa ada variasi metode, yang berakibat pada rendahnya minat belajar siswa dan hasil pembelajaran kurang maksimal

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul Metode Bercerita untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD INPRES 4/82 LOLAH. Peneliti menggunakan Penelitian Kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung. Penelitian berlangsung sekitar 3 bulan dari bulan Juli sampai dengan September 2011 di SD Inpres 4/82 Lolah dengan sasaran siswa Kelas 3.

Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan bahwa pada Pelajaran 1. Allah Memeliharaku dan Pelajaran 2. Aku dan Keluargaku bahwa alur metode bercerita dan cara menyampaikan cerita masih kurang. Oleh karena guru PAK tidak memperhatikan gaya dan mimik dalam bercerita, tidak menarik sehingga minat siswa untuk menikmati dan memahami manfaat dan tujuan dari cerita. Sebaliknya terlihat pada Pelajaran 3. Aku dan Orang Tua di Sekitarku dapat dilihat dari hasil pengamatan bahwa penggunaan metode bercerita sudah mulai baik, artinya siswa kelas 3 SD Inpres Lolah telah memiliki minat untuk belajar dan lebih optimal lagi pada Pelajaran 4. Saling Mengasihi di dalam Keluarga, dimana, pada Pelajaran 4 terlihat siswa sangat senang dan puas saat menerima pelajaran yang disajikan sehingga minat belajarnya bertambah besar.

Metode bercerita sangatlah tepat untuk menyampaikan kisah dan peristiwa sejarah dalam Alkitab yang abstrak bagi siswa menjadi konkret dan nyata bagi siswa sehingga mudah dimengerti dan dipahami, tetapi diperlukan keterampilan yang baik dari guru PAK untuk dapat menyajikan cerita agar bisa menarik minat siswa untuk mendengar, memahami dan memaknai isi cerita sehingga terjadi proses pendidikan dan pembelajaran di dalamnya. Metode bercerita ini merupakan metode mengajar yang sering digunakan Tuhan Yesus Kristus dan hasilnya sangat efektif. Cerita-cerita yang tercantum dalam Alkitab bukanlah hanya cerita saja, melainkan adalah firman Allah yang disampaikan kepada kita dengan tujuan untuk mengajar, menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran (2 Timotius 3:16). Jadi kita tidak boleh menceritakan cerita Alkitab hanya untuk tujuan kenikmatan (enak didengar), tanpa terlebih dahulu memikirkan apakah ajaran yang dimaksudkan Tuhan dalam memberikan bagian Alkitab itu kepada kita. Kita harus selalu terlebih dahulu, apa yang tepat dari ajaran itu untuk disampaikan kepada siswa dalam kelas menurut umurnya. Melalui cerita kita dapat membuat fakta-fakta yang abstrak menjadi lebih konkret bagi siswa usia SD.

**Kata Kunci : Metode bercerita yang baik dan benar dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Inpres 4/82 Lolah.**